

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis naratif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013;9). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ditinjau dari tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengrajin tas di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

3.2 Unit Analisis

Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau jumlah sampel. Aspek yang lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif adalah persoalan kedalaman (kualitas) dan bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006;57). Untuk dapat memahami suatu fenomena yang terjadi diperlukan unit analisis atau fokus pengamatan.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah persepsi, sikap, pengalaman, dan kebiasaan informan dalam hal ini pengusaha atau pemilik UMKM tas yang berkaitan dengan aspek pendapatan. Penentuan unit analisis yang telah disebutkan

bertujuan untuk mengungkap peran UMKM tas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Manyar.

3.3 Informan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Informan

Informan adalah salah satu subjek yang sangat berperan dalam penelitian kualitatif. Kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah subyek yang menjadi pelaku dalam suatu fenomena. Selain itu, penentuan informan dalam penelitian ini juga didasarkan pada pengalaman langsung informan terkait dengan fenomena yang akan diteliti. Kriteria tersebut ditetapkan dengan tujuan untuk mengungkap makna dari suatu fenomena secara alamiah. Dalam penelitian ini informannya adalah 3 (tiga) UMKM tas.

3.3.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat yang telah ditentukan adalah UMKM tas di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Alasan yang mendasari pemilihan tempat tersebut dikarenakan masalah yang hendak dipecahkan atau fenomena yang akan diamati terjadi di lokasi tersebut.

3.4 Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data atau biasa disebut teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013;224). Teknik penggalan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara.

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan secara mendalam kepada informan. Menurut Sugiyono (2013;235) ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu ;

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
2. Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau membuka wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Sugiyono (2013;233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur. Pada penelitian kali ini pengumpul data menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan sesuai pada pedoman pertanyaan dan pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan kondisi tetapi tetap pada koridor pedoman yang telah dibuat.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman 1984 dalam bukunya Sugiyono (2013;246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan data atau penyajian data (*display data*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk mengetahui pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau

setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengatur pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

3.6 Kredibilitas Data

Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data (Sugiyono 2013:460). Uji kredibilitas data dilakukan dengan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data untuk melakukan pengecekan hasil temuan peneliti. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid (Sugiyono, 2013;467).